

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pengusul kegiatan program IbM adalah dosen tetap di Universitas Jember. Tiga orang memiliki latar belakang pendidikan S2 dari jurusan Teknologi Hasil Pertanian (dengan spesifikasi ilmu dan teknologi pangan, mikrobiologi pangan, dan manajemen agroindustri).

Anggota tim berperan untuk memberikan materi pelatihan dan pendampingan tentang pengaturan jumlah produksi jamur tiram, penganekaragaman pengolahan jamur tiram, sanitasi industri, pengemasan dan pelabelan, manajemen produksi, strategi pemasaran dan analisis ekonomi. Tim dari Fakultas Teknologi Pertanian ini adalah pengampu matakuliah dan praktikum tentang teknologi pengolahan pangan termasuk pengolahan jamur tiram, pengembangan produk baru; mikrobiologi pengolahan pangan dan sanitasi industri pengolahan; manajemen produksi dan manajemen pemasaran.

Fasilitas laboratorium yang mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan IbM ini, di Fakultas Teknologi Pertanian adalah Laboratorium Rekayasa Proses Hasil Pertanian (memfasilitasi kegiatan pengolahan pangan dan hasil pertanian, analisis sifat fisik dan sensoris), Laboratorium Kimia dan Biokimia Pangan dan Hasil Pertanian, dan Laboratorium Analisis Terpadu (memfasilitasi analisis zat gizi/ komponen pangan dan hasil pertanian untuk pelabelan), Laboratorium Mikrobiologi Pangan dan Hasil Pertanian (memfasilitasi tentang pengolahan pangan yang berkaitan dengan aktivitas mikroba dan jamur), Laboratorium Manajemen dan Sistem Agroindustri (memfasilitasi kegiatan di bidang manajemen produksi dan pemasaran);

Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat, juga melibatkan mahasiswa dari Fakultas Teknologi Pertanian. Pelibatan mahasiswa dilakukan selama proses pelatihan, pendampingan, dan evaluasi hasil kegiatan di pengusaha jamur.

